

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara ini merupakan SMP Islam Swasta yang terletak di Jl. Taman Siswa Km.02 Desa Pekalongan RT.03 RW.03 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. SMP Islam ini berdiri sejak tanggal 12 April 1989. Letak sekolah ini sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya dan dekat dengan Balai Desa Pekalongan. Sekolah ini memiliki luas tanah 2090 m² dengan bangunan gedung tingkat 2.

Lebih jelasnya, letak SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara berbatasan dengan :

Sebelah utara : Jalan raya
 Sebelah selatan : Balai Desa Pekalongan
 Sebelah timur : Jalan menuju Balai Desa Pekalongan
 Sebelah barat : Rumah warga¹

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara adalah sebagai berikut :²

- a. Visi
Terbinanya Insan yang berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa serta Berakhlaqul Karimah
- b. Misi
 - 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien
 - 2) Mengembangkan penghayatan dan pengalaman syariat Islam

¹ Hasil Dokumentasi Profil SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, Dikutip Pada Tanggal 22 Oktober 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB.

² Hasil Dokumentasi Visi Misi dan Tujuan SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, Dikutip Pada Tanggal 22 Oktober 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB.

- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembinaan siswa berakhlaqul karimah
- 4) Memperhatikan dan serta menyalurkan bakat dan minat siswa
- 5) Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana pengembangan bakat siswa

c. Tujuan

- 1) Memenuhi akan mutu, akses, relevansi, dan tata kelola pendidikan yang baik
- 2) Menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan kedepan
- 3) Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dan Pancasila
- 5) Memenuhi kebutuhan peserta didik dengan melakukan pembinaan pengajaran dan penghayatan materi pengajaran secara berencana dan berkesinambungan.

2. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data dari penulis, sumber daya manusia di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara sudah terbilang cukup bagus dan memadai. Struktur Organisasi SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, setiap tahunnya mengalami perubahan terutama dalam pembagian guru wali kelas. Sebagaimana hasil observasi penulis dengan melihat papan data di dinding SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara.

Guru sebagai salah satu komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilih dan memilih

bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik.

Penulis juga memperoleh hasil dari observasi di lapangan mengenai guru dan siswa. SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara memiliki guru yang cukup memadai. Siswanya pun cukup banyak dibanding tahun sebelumnya. Kondisi guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara memiliki kualifikasi yang baik karena rata-rata lulusan sarjana. Tapi ada 1 guru yang S2 yaitu bapak Abd. Mannan, M.Pdi selaku kepala SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara dan juga ada satu bagian tenaga administrasi yang lulusan SMA. Untuk lebih jelasnya, lihatlah tabel dibawah ini.³

Tabel 4.1.

Data Guru SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pend.	Jabatan	Bidang Studi
1	Abd. Mannan	S2	Kepala Sekolah	Pendidikan Agama Islam
2	Ahmad Arif	S1	Guru Kelas	Bahasa Inggris
3	Dian Safitri	S1	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
4	Diyah Fitriyani	S1	Guru Mapel	Matematika
5	Ina Agustina	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
6	Muhamad Syafii	S1	Guru Mapel	lainnya
7	Muhammad Irmawan	S1	Guru Mapel	Bahasa Inggris
8	Muhammad Zuhri	D3	Guru TIK	KKPI
9	N. Syahid	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
10	Nur Manazi	SMA	Tenaga Administrasi Sekolah	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

³ Hasil Dokumentasi Data Guru SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, Dikutip Pada Tanggal 22 Oktober 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB.

11	Siti Qomariyah	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
12	Siti Ruqoyyah	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
13	Suhardi	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
14	Yeni Hikmawati Rahman	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
15	Yeni Rohmawati	S1	Guru Mapel	Matematika
16	Zubaedah	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam

Dalam tabel tersebut terlihat jelas bahwa rata-rata guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah sudah terbilang cukup memadai karena guru yang mengajar lulusan S1. Dalam data tersebut juga terdapat lulusan SMA tapi bukan sebagai guru, melainkan sebagai tenaga administrasi sekolah.

Kondisi Siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara dari tahun ketahun juga dapat dikatakan baik walaupun naik turun. Hal ini dibuktikan dengan data yang ada, adapun data tersebut adalah sebagai berikut :⁴

Tabel 4.2.
Data Siswa SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Ajaran	Jml. Pend.			Siswa Menetap			Kelulusan			Rombel
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2009/2010	10	12	22	46	41	87	18	18	36	3
2010/2011	16	21	37	44	54	88	18	11	29	3
2011/2012	2	2	51	48	61	10	1	1	21	4

⁴ Hasil Dokumentasi Data Siswa SMP I Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, Dikutip Pada Tanggal 22 Oktober 2019, Pukul 10.00-11.00 WIB.

	2	9				9	0	1		
2012/2013	2 4	2 3	47	62	73	13 5	1 6	2 1	37	5
2013/2014	2 5	2 2	47	69	74	14 3	2 2	2 9	51	6
2014/2015	3 5	3 8	73	82	83	10 5	2 2	2 3	45	7
2015/2016	4 5	5 0	95	10 0	10 8	20 8	2 1	2 1	44	8
2016/2017	4 2	3 5	77	12 1	12 0	24 1	3 4	3 5	69	9

Berdasarkan data siswa SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara tersebut, terlihat bahwa mengalami peningkatan dalam hal siswa menetap, tetapi ditahun 2014-2015 sempat mengalami penurunan. Dalam kolom kelulusan mengalami naik turun dan dalam kolom rombel tiap tahunnya mengalami kenaikan.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana prasarana sangat diperlukan dalam pendidikan di sekolah. Sarana prasarana yang baik dan lengkap akan berdampak positif bagi proses pendidikan sehingga menghasilkan output yang baik sesuai dengan rencana yang diharapkan. Sarana prasarana sangatlah diperlukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar lebih nyaman, lebih efektif, dan efisien.

SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara merupakan sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai. Walaupun belum semuanya terpenuhi tapi sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga proses belajar mengajar di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara sudah bisa dikatakan dalam kategori baik, efektif, dan efisien.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu peran kepala madrasah adalah sebagai seorang supervisor. Berdasarkan penjelasan dari bapak kepala madrasah SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara bahwasannya sebagai kepala sekolah, tentunya peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dilaksanakan ada banyak. Mulai dari tanggung jawab memimpin secara professional, memanage, memotivator, mengeksekutif sebijak mungkin, dan mengecek administrasi yang semuanya berhubungan dengan guru, karyawan, dan peserta didik. Dan tentunya semua itu butuh kesabaran, inofasi, dan ketelitian.⁵

Pernyataan kepala madrasahpun sesuai dengan pernyataan waka kurikulum yaitu Ina Agustina, S.Ag. yang menyatakan bawa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara salah satunya adalah sebagai pengawas, baik pengawas pendidik, tenaga pendidik, maupun peserta didik. Dan kepala sekolah juga menjalankan berbagai program, program jangka panjang atau tahunan dan juga ada program sekolah seperti halnya melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Dan ada juga program baru dari kepala sekolah yaitu pembuatan lab bahasa yang tentunya itu juga perlu kerjasama dengan berbagai pihak agar program yang di rencanakan bisa terealisasi.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Mannan Selaku kepala sekolah SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, Wawancara langsung, Pada Tanggal 17 Oktober 2019, Pukul 09.00 WIB – selesai.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ina Agustina, S.Ag. Selaku Waka Kurikulum SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara,

Ibu Yeni Rohmawati, S.Pd. selaku Guru di SMPI Asy-Syafi'iyah juga menyatakan bahwa peran kepala sebagai supervisor adalah membina, mengarahkan, bahkan menegur bila tidak disiplin. Dan juga mengadakan supervisi atau evaluasi dalam satu bulan sekali atau dua bulan sekali. Tergantung intruksi dari kepala sekolah selaku supervisor. Kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor memiliki beberapa sasaran di antaranya adalah beberapa komponen yang ada di madrasah. sasaran supervisi atau dengan kata lain siapa yang dibina dan diarahkan adalah komponen yang ada di Madrasah. Ada guru atau tenaga pendidik yang kurang disiplin, maka kepala sekolah yang menegurnya dengan cara yang baik. Misal ditanya dulu apa yang menjadi problem sehingga tidak disiplin. Setelah dijawab baru dimusyawarohkan dan memberi solusi. Begitupun dengan peserta didik. Malah di zaman sekarang banyak peserta didik yang kurang dalam akhlak atau perilaku sopan santun. Dan setiap yang bermasalah, kepala sekolah selalu memberikan konseling agar menjadi baik. Dan tentunya yang diharapkan, semua itu bisa meningkatkan kualitas pendidikan dengan memaksimalkan kinerja sekolah secara keseluruhan.⁷

Peran lain dari kepala sekolah adalah melakukan bimbingan kepada guru-guru untuk pembuatan RPP, mengawasi kinerja guru apakah baik dan disiplin atau tidak, dan biasanya kepala sekolah juga mengadakan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengetahui keadaan siswa di kelas. Kemudian mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan agar tambah pengalaman dan keilmuannya.

Wawancara langsung, Pada Tanggal 17 Oktober 2019, Pukul 10.00 WIB – selesai.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Yeni Rohmawati, S.Pd. Selaku Guru di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, Wawancara Langsung, Pada Tanggal 17 Oktober 2019, Pukul 11.00 WIB – selesai.

Upaya kepala madrasah dalam melaksanakan supervisor yang pertama, dalam kaitannya dengan peningkatan. Kepala sekolah harus mengacu Visi Misi Madrasah. Untuk menuju pada visi itu harus ada misi. Melaksanakan pembelajaran dengan efektif, yaitu dengan melaksanakan perencanaan, mengorganisasi, evaluasi setiap bulannya, dan melengkapi sarana prasarana yang belum lengkap. Evaluasi sesuai dengan SPM (standar pelayanan minimal) pendidikan, kalau sudah melampaui hal tersebut bisa dibilang sukses. Pemerintah sendiri mengharapkan sekolah atau lembaga pendidikan melaksanakan standar pelayanan minimal pendidikan yang mengacu pada 8 standar untuk SMP. Ada standar Isi, standar proses, standar pendidik, standar tenaga kependidikan, standar prasarana, standar pembiayaan, dan yang terakhir adalah standar penilaian.

2. Kualitas Proses dan Hasil Pendidikan

Setiap institusi, mutu atau kualitas merupakan hal utama yang harus selalu ditingkatkan. Dalam dunia pendidikan, kualitas menentukan eksistensi sekolah, sehingga dengan kualitas yang baik sekolahpun menjadi baik atau favorit. Untuk menjadi sekolah yang favorit tentunya sekolah membutuhkan proses, sebagaimana yang terjadi di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan, Kepala SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara mengacu pada Visi Misi Madrasah. Untuk menuju pada visi itu harus ada misi. Melaksanakan pembelajaran dengan efektif, yaitu dengan melaksanakan perencanaan, mengorganisasi, evaluasi setiap bulannya, dan melengkapi sarana prasarana yang belum lengkap. Evaluasi sesuai dengan SPM (standar pelayanan minimal) pendidikan, kalau sudah melampaui hal tersebut bisa dibilang sukses. Pemerintah sendiri mengharapkan agar sekolah atau lembaga pendidikan melaksanakan standar pelayanan

minimal pendidikan yang mengacu pada 8 standar untuk SMP. Ada standar Isi, standar proses, standar pendidik, standar tenaga kependidikan, standar prasarana, standar pembiayaan, dan yang terakhir adalah standar penilaian.

Upaya yang kepala lakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil adalah dengan cara supervisi. Seperti halnya contoh, kepala sekolah melakukan bimbingan kepada guru-guru untuk pembuatan RPP, mengawasi kinerja guru apakah baik dan disiplin atau tidak, dan juga mengadakan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengetahui keadaan siswa di kelas tersebut. Kemudian mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan agar bertambah pengalaman dan keilmuannya.

Dengan demikian, Meningkatkan kualitas proses dan hasil bisa melalui beberapa tahapan yang telah disebutkan. Diantaranya adalah dengan cara supervisi yang dilakukan kepala sekolah kepada komponen yang ada di sekolah. Melalui cara seperti ini, kepala sekolah bisa mendapatkan atau mengetahui permasalahan yang ada sehingga bisa mengambil solusi untuk bisa memperbaiki sekaligus meningkatkan proses dan hasil pendidikan di sekolah tersebut.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam kehidupan dunia, pastinya ada faktor penghambat dan pendukung bagi seseorang, begitupun dengan dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan di sekolah, faktor pendukung sangat diharapkan karena dengan ada dukungan, program dan tujuan dari sekolah akan berjalan dengan lancar dan kualitas pun akan terlihat lebih baik. Faktor pendukung juga bisa mempengaruhi hasil dari pendidikan di sekolah.

Berkaitan dengan faktor pendukung di SMP I Asy-Syafi'iyah, Kepala sekolah memberikan penjelasan mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Yang pertama, Guru atau Pendidik yang memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan. Yang Kedua, adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dan sarana

prasarana merupakan salah satu pendukung dalam meningkatkan proses dan hasil pendidikan. Semakin lengkap sarana prasarana maka semakin baik proses dan hasilnya. Yang ketiga adalah orang tua, jika orang tua mendukung anak maka proses belajar anak disekolah juga akan baik dan jika proses tersebut baik maka akan menghasilkan output yang baik pula.

Waka kurikulum juga memberikan pernyataan bahwa faktor pendukung yang pertama adalah dari gurunya. Kebanyakan guru di SMP I Asy-Syafi'iyah sudah S1/S2 dan dirasa, itu sudah cukup profesional dan sudah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Kemudian faktor orang tua, orang tua yang bisa diajak kerjasama baik dengan sekolah, dan faktor pendukung lainnya adalah sikap yang tegas dan cerdas dari kepala sekolah untuk memperbaiki pendidikan dan segala yang dibutuhkan.

Ibu Yeni Rohmawati, S.Pd selaku guru di SMPI Asy-Syafi'iyah juga menambahkan bahwa yang dialaminya sampai sekarang berdasarkan pengalaman nyata, faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan adalah dari muridnya. Tentunya disemua sekolah mengalami hal serupa dan tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua murid itu pintar, cerdas, dan patuh. Ada murid yang menjadi kebalikannya, suka bolos, tidak begitu cekatan dalam pembelajaran, membangkang pada guru, bahkan terkadang dia melihat murid di luar sekolah pada keluyuran dan begadang tiap malam sehingga saat di kelas siswa atau murid menjadi ngantuk dan terasa malas mengikuti pelajaran.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya kepemimpinan pengajaran. Harapan yang segera muncul dari kalangan guru,

siswa, staff administrasi, pemerintah, dan masyarakat adalah agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan seefektif mungkin untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang di emban dalam mengoperasikan sekolah.⁸

Seorang kepala madrasah tak bisa lepas dari yang namanya supervisi. supervisi merupakan kegiatan membina dengan membantu dan mengarahkan pertumbuhan serta membantu solusi atas permasalahan atau kendala agar setiap orang mengalami peningkatan pribadi, kinerja, dan profesinya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, penulis dapat menganalisis bahwa peran kepala madrasah secara umum sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Tugas kepala madrasah tidak hanya menjadi pemimpin madrasah, tetapi mulai dari tanggung jawab memimpin secara professional, memanage, memotivator, mengeksekutif sebijak mungkin, dan mengecek administrasi yang semuanya berhubungan dengan guru, karyawan, dan peserta didik.⁹

Sebagai seorang supervisor, kepala madrasah juga memiliki tugas membina, mengarahkan, bahkan menegur komponen yang ada disekolah bila komponen tersebut tidak disiplin. Tugas lain dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah mengadakan supervisi atau evaluasi dalam satu bulan sekali atau dua bulan sekali tergantung kesepakatan yang ada di sekolah tersebut. Seorang pemimpin yang sukses harus mempunyai arah atau misi yang jelas karena visi adalah petunjuk untuk menuju tujuan atau cita-cita yang diimpikan. Peran

⁸ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 239.

⁹ Hasil Observasi di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, Observasi Langsung, Pada Tanggal 17 Oktober 2019, Pukul 09.00 WIB - selesai.

pemimpin atau kepala sekolah adalah sebagai penentu arah atau pemberi petunjuk, hal ini seiring dengan peran pemimpin dalam firman Allah QS As-Sajdah (32) ayat 24 :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا

Artinya : “Dan Kami jadikan diantara mereka teladan-teladan yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ...” (As-Sajdah/32: 24)

Menurut analisa peneliti, peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan bukanlah hal mudah untuk dijalankan. Banyak rintangan dan ujian yang harus dihadapi agar peran kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan bisa terealisasi sesuai dengan tujuan atau impian bersama. Disinilah supervisi sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah agar bisa membina dan mengarahkan komponen-komponen yang ada dalam sekolah sehingga bisa meningkatkan proses dan hasil pendidikan.

2. Analisis Kualitas Proses dan Hasil Pendidikan

Dalam kehidupan sehari-hari biasanya orang mempunyai keinginan untuk memperoleh suatu hal yang bermutu atau berkualitas. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan apa yang diisyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, jika digambarkan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Demikian pula dalam pendidikan, jika terjadi kesalahan dalam upaya peningkatan mutu, maka lembaga atau institusi harus memiliki kemauan untuk menghilangkan atau memperbaiki kesalahan agar sesuai dengan yang telah distandarkan.¹⁰

¹⁰ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 127.

Kualitas tak lepas dari proses, jika prosesnya baik maka kualitaspun baik dan sebaliknya. Proses di sekolahpun banyak seperti halnya kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Proses berlangsungnya sekolah intinya adalah berlangsungnya pembelajaran, yaitu terjadinya interaksi antara siswa dengan guru yang didukung oleh perangkat lain sebagai bagian keberhasilan proses pembelajaran.

Disamping proses kepemimpinan, di sekolah sangat banyak kegiatan yang perlu ditata dan dikoordinasikan agar menjadi baik. Oleh karena itu terjadi proses manajemen yang menangani kompleksitas yang terjadi di sekolah yang meliputi :

- a. Perencanaan, pengembangan, dan evaluasi program
- b. Pengembangan kurikulum
- c. Pengembangan proses belajar mengajar
- d. Pengelolaan sumber daya manusia / guru, konselor, karyawan, dan sebagainya
- e. Pelayanan siswa
- f. Pengelolaan fasilitas
- g. Pengelolaan keuangan
- h. Pengelolaan hubungan sekolah-masyarakat
- i. Perbaikan Program

Upaya yang kepala madrasah lakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil adalah dengan cara supervisi. Seperti halnya contoh, kepala madrasah melakukan bimbingan kepada guru-guru untuk pembuatan RPP, mengawasi kinerja guru apakah baik dan disiplin atau tidak, dan terkadang kepala sekolah juga mengadakan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengetahui keadaan siswa di kelas tersebut. Kemudian mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan agar tambah pengalaman dan keilmuannya. Kepala sekolah harus selalu meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan memaksimalkan komponen-komponen yang ada dalam sekolah.

Penjelasan diatas sesuai dengan pendapat Nurul Hidayah, bahwasanya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan dilakukan secara bertahap melalui proses yang benar, tepat, dan usaha yang maksimal. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi harus memperhatikan pentingnya mutu atau kualitas pendidikan dan mampu menjadi penggerak yang merangsang guru-guru untuk selalu bersemangat meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan secara bersama-sama. Di samping itu, kepala sekolah harus mampu menentukan strategi yang tepat dan upaya yang maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sebab, hal ini dapat memberikan hasil pada *output* dan *outcome* yang baik sehingga berdampak pada munculnya simpatik masyarakat.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian tentang kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, penulis dapat menganalisa bahwa kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara adalah tergolong standar. Hal ini dikarenakan dengan input yang masuk pada madrasah tersebut, yang notabnya murid di SMPI Asy-Syafiiyah Pekalongan Batealit Jepara adalah yang biasa-biasa saja bahkan dibawah biasa atau standar. Hal ini sudah diakui oleh orang banyak dan masyarakat sekitar karena murid yang biasa-biasa ini bisa di kelola dengan baik walaupun dengan nilai yang masih standar. Kecuali ada beberapa input yang baik maka output atau hasilnya pun akan baik. Itu berkaitan erat dengan input yang diproses dan ini menjadi sebuah tantangan bagi kepala sekolah agar bisa selalu mencetak output yang baik.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Profesionalitas kepala sekolah adalah cita-cita tinggi dan proses yang tidak pernah kelar sepanjang masa. Maka ditengah-tengah realisasi impian yang

¹¹ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 149.

besar, tak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam hal ini tak lepas dari yang namanya proses, dimana setiap proses biasanya ada faktor penghambat dan pendukung. Dan dari proses tersebut muncullah sebuah hasil, jika prosesnya baik maka hasilnya pun baik dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah, penulis dapat menganalisis bahwa :

- a. Faktor Pendukung dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara :
 - 1) Guru atau Pendidik yang memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan. Guru yang rata-rata sudah S1 sangatlah mendukung dalam proses belajar mengajar karena sudah kompeten dalam bidangnya.
 - 2) Media pembelajaran dan sarana prasarana merupakan salah satu pendukung dalam meningkatkan proses dan hasil pendidikan. Semakin lengkap sarana prasarana maka semakin baik proses dan hasilnya. Adapun di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara sudah bisa dibilang cukup memadai. Walaupun media pembelajaran dan sarana prasarananya belum begitu lengkap.
 - 3) Orang tua, jika orang tua mendukung anak maka proses anak disekolah juga akan baik dan jika proses tersebut baik maka akan menghasilkan output yang baik pula. Orang tua yang baik akan selalu memantau dan mengontrol anak-anaknya dirumah agar tidak keluyuran dan tidak melakukan hal yang tidak bermanfaat. Sehingga anak bisa mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik.
- b. Faktor Penghambat dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara :

1) Murid

Penghambat proses dan hasil dating dari murid itu sendiri. Ada beberapa murid yang memang kalau di lihat adalah murid dibawah rata-rata, jika mereka menerima materi yang diajarkan guru, daya serap atau pemahamannya kurang, sehingga guru harus ekstra kesabaran dalam menangani atau mengatasi murid- murid tersebut. Terkadang juga ada murid yang bandel, tidur dikelas, dan jika ditelusuri diluar sekolah pergaulannya dengan anak yang bandel pula dan jika malam sering begadang sehingga di kelas tidak bisa menahan kantuk dan akhirnya tertidur di kelas. Tapi dari sekolah memiliki ketegasan jika bandelnya keterlaluhan, pihak madrasah tidak segan-segan mengeluarkan murid tersebut.

2) Wali Murid

Beberapa wali murid bisa menjadi penghambat dalam meningkatkan proses dan hasil pendidikan di sekolah. Salah satu halnya contoh adalah orang tua siswa atau wali murid tidak memperhatikan anaknya sewaktu di rumah. Hal ini menyebabkan terkadang siswa tidak mengerjakan PR dan yang paling parah adalah pergaulan bebas. Banak siswa yang tiap malam begadang sampai larut malam dan pada pagi harinya tidur di kelas. Ini menandakan tidak ada control atau bimbingan dari wali murid sehingga mengganggu proses belajar mengajar di kelas.